

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi global dan kemajuan teknologi yang demikian cepat membawa dampak timbulnya persaingan usaha yang begitu ketat dan terjadi di sebuah perusahaan. Persaingan bisnis global yang semakin ketat ini menentukan ketangguhan sebuah perusahaan dalam melakukan efisiensi agar dapat bersaing dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan dunia semakin sempit, dimana tidak ada lagi batas antara daerah, negara dan bangsa sehingga memudahkan semua orang untuk berhubungan dan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung.

PT. BSR Indonesia sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa *outsourcing*, dimana perusahaan tersebut banyak menerima karyawan baru yang kemudian akan disuplai keperusahaan-perusahaan lain yang bekerjasama dengan PT. BSR Indonesia yang selanjutnya di sebut pihak kedua atau (Vendor).

Salah satu vendor PT. BSR Indonesia adalah PT. MNC SKY Vision yang mempunyai kurang lebih 300 karyawan *under* PT. BSR Indonesia, tersebar di wilayah Bandung, Bekasi, Bogor, Cirebon, Depok, Indramayu, Jakarta, Tangerang. Mereka terdiri dari beberapa posisi pekerjaan yaitu Sales, Upselling, Telemarketing Representative, Administrasi, Customer Care Representative dan Retention.

Sebagian besar karyawan PT. BSR Indonesia adalah karyawan yang mempunyai tenaga kerja yang handal dalam bidangnya, setiap karyawan dilatih untuk mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi dan mempunyai integritas yang tinggi.

Dalam kerjasama bilateral antara PT. BSR Indonesia dan pihak kedua (Vendor) ini terangkum dalam satu bentuk perjanjian, yang mana salah satu optionnya adalah PT. BSR Indonesia wajib maintenance karyawannya. Dari mulai proses hiring, penempatan, *follow up*, penyelesaian masalah dan *resign*.

Terkadang dalam proses operasional HR Team di lokasi kerja vendor, poin hiring, penempatan, *follow up* dan *resign*, ditemui *disconnected* atau *missing line*. Hal ini lebih disebabkan karena dari Sistem dan Prosedur, juga Sarana yang masih kurang disupport oleh PT. BSR Indonesia, yang *notabene*, mengelola hampir sebagian karyawan

outsourcing di line bisnis MNC Group. Sejatinya, PT. BSR Indonesia yang telah cukup besar dan cukup dewasa untuk harus lebih segera membenahi diri untuk lebih berkualitas di bagian SDM dan Managemennya. Hal ini tentunya juga harus disupport oleh prosedur *system* informasi. Karena memang tidak bisa dipungkiri, Maintenance *outsourcing* di masa depan lebih menjanjikan dari segi bisnis. Apalagi diperluas diberbagais ektor ekonomi.

Sesuai dengan hal tersebut di atas dan juga observasi studi Sistem Informasi, maka selanjutnya akan kami kupas hal-hal apa saja yang berkaitan dengan Maintenance Karyawan dan Maintenance Sistem di dalam kerjasama bilateral antara PT. BSR Indonesia dan PT. MNC SKY Vision.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menganalisa, merancang, dan mengimplementasi dalam bentuk system informasi Tugas Akhir yang berjudul “*APLIKASI PENGELOLAAN ADMINISTRASI PENGGAJIAN PADA PT. BSR INDONESIA BERBASIS WEB*”

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada Divisi PT. BSR Indonesia di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menyajikan informasi yang dapat mempermudah bagian HRD, Payroll dan Keuangan dalam proses penginputan data karyawan, perhitungan gaji, pembayaran gaji hingga penagihan invoice kepada pihak vendor.
2. Masih kurangnya tenaga kerja yang di butuhkan dimana permintaan perusahaan yang menuntut karyawan yang bekerja secara cepat sedangkan tenaga kerja dan fasilitas kurang memadai.
3. Penyimpanan data yang masih manual sehingga menyebabkan penyimpanan dokumen masih berantakan, tidak tersusun rapih dandapat menyebabkan kehilangan data.

1.3. Batasan Masalah

Masalah yang ada dalam aplikasi pengelolaan management sdm di PT. BSR Indonesia adalah :

1. Direktur mendapatkan dan mengecek hasil akhir serta menyetujui proses penggajian yang dijalankan dan tidak dapat mengakses atau melihat laporan kedalam *system*.
2. *System* hanya dapat menghitung hasil perhitungan gaji dan mencetak hasil perhitungan gaji.
3. Hanya dapat diakses oleh karyawan yang mempunyai hak akses.
4. Tidak menjelaskan seluruh struktur perusahaan.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dalam penelitian ini merupakan jawaban dari perumusan masalah yang telah disebutkan :

1.4.1. Tujuan

1. Mempermudah administrasi dalam menyimpan sekaligus mengolah data penggajian yang dilakukan karyawan
2. Mempermudah pembuatan laporan yang berfungsi untuk memonitoring jika terjadi kesalahan

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dari peneliti adalah :

A. Bagi Peneliti

- a) Mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu yang di peroleh selama masa kuliah kepada masyarakat.
- b) Sebagai tugas akhir atau skripsi yang merupakan syarat kelulusan tingkat sarjana (strata 1)

B. Bagi Lembaga

Sebagai arsip lembaga untuk referensi adik kelas nanti untuk referensi dalam pembuatan skripsi.

C. Bagi Perusahaan

- a) Untuk memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam melakukan rutinitas pekerjaan
- b) Mampu menyajikan data yang akurat dengan pencarian yang mudah melalui sistem

- c) Mengubah sistem manual menjadi komputerisasi, dan penyimpanan data sehingga dapat bekerja lebih cepat, tepat dan efisien.

1.5. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah :

- a. Observasi
Yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data yang efektif untuk mempelajari sistem, dengan cara mengamati langsung objek penelitian yaitu di PT. BSR Indonesia.
- b. Wawancara
Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung mengenai data yang diperlukan dari masalah yang akan di angkat.
- c. Studi Literatur
Yaitu teknik pengumpulan data dengan membaca buku-buku pustaka yang merupakan penunjang dalam memperoleh data untuk melengkapi dalam penyusunan laporan yang berhubungan dengan asalah yang dibahas.

Metode Rekayasa Perangkat Lunak

Metode rekayasa perangkat lunak yang digunakan untuk membangun *system* penunjang keputusan ini adalah konsep *waterfall* yaitu dengan 5 tahap berkesinambungan yang membentuk suatu siklus atau daur hidup. Tahapan- tahapan metode rekayasa perangkat lunak dengan konsep *waterfall* adalah:

1. Rekayasa Sistem
Yaitu dengan menentukan kebutuhan *system* secara keseluruhan antara lain dengan menentukan komponen-komponen *system*, atribut komponen dan hubungan antar komponen.
2. Analisis Sistem
Yaitu menganalisa dan mendefinisikan semua kebutuhan terhadap sistem yang akan dibuat.
3. Rancangan Sistem
Tahapan ini merancang aplikasi berdasarkan hasil definisi kebutuhan-kebutuhan atau spesifikasi perangkat lunak yang dihasilkan pada tahapan analisis.

4. Pemrograman

Tahap ini dilakukan implementasi hasil rancangan kedalam baris-baris kode program dengan bahasa pemrograman PHP dan My Sql dan web server Apache dalam perangkat lunak XAMPP.

5. Uji Coba

Yaitu melakukan pengujian program aplikasi yang telah dibuat dengan memperhatikan konsep logika untuk mengetahui kinerja aplikasi apakah sesuai dengan *system* dan melakukan pencegahan terjadinya kesalahan seminimal mungkin.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah gambaran mengenai penulisan dalam tugas akhir ini pada setiap bab, maka penulisan di bagi menjadi 5 (lima) bab dengan susunan sistematika, sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang mendukung dalam penulisan skripsi ini, terdiri dari teori yang berkaitan dengan database, teori yang terkait tema penelitian.

BAB III: ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang aplikasi pengelolaan administrasi penggajian pada PT. BSR Indonesia berbasis web.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini membahas tentang implementasi dan pengujian aplikasi yang telah dibuat beserta hasil pengamatan secara keseluruhan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini tentang kesimpulan dari pembahasan masalah dan kondisi saat belum dilakukan perbaikan dan kondisi baru yang direferensikan oleh penyusun serta saran untuk menyempurnakan sistem yang baru.

